

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap variabel dan indikator proses dalam penelitian, mengacu pada rumusan dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang Sistem Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Piutang pada PT. Sang Hyang Seri Kabupaten Subang sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi secara langsung mempengaruhi dengan signifikan terhadap pencegahan *fraud* piutang pada PT. Sang Hyang Seri. Hal tersebut berdasarkan pada hasil uji t parsial yang bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi akan bisa mencegah *fraud* pada piutang di PT. Sang Hyang Seri.
2. Pengendalian internal secara langsung mempengaruhi dengan signifikan terhadap pencegahan *fraud* piutang pada PT. Sang Hyang Seri. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t parsial yang bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengendalian internal yang dijalankannya akan mencegah terjadinya *fraud* pada piutang di PT. Sang Hyang Seri.
3. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersamaan mempengaruhi dengan signifikan terhadap pencegahan *fraud* piutang pada PT. Sang Hyang Seri. Hasil itu berdasarkan pada hasil uji f simultan yang bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal lebih efektif dalam mencegah terjadinya *fraud* pada piutang di PT. Sang Hyang Seri.

B. Saran

Sesuai dengan hasil uji yang dibahas sebelumnya terdapat saran-saran diberikan oleh penulis sebagai catatan dan bahan masukan sebagai berikut:

1. Kepada PT. Sang Hyang Seri di Kabupaten Subang, agar memaksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internalnya. Jika salah satu belum ada yang diterapkan dengan baik maka segera melakukan perbaikan dan menerapkannya dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut harus dilakukan agar mencegah dan mengurangi kecenderungan kecurangan khususnya pada piutang. Perusahaan perlu memastikan bahwa pengendalian internal yang telah dirancang telah diterapkan secara konsisten dan menyeluruh dalam pengelolaan piutang. Prosedur yang telah ditetapkan seharusnya tidak hanya bersifat secara formalitas, tetapi dijalankan secara efektif dalam praktik. Perusahaan juga bisa melakukan pelatihan etika, pemberian sanksi yang tegas terhadap pelanggaran, serta contoh keteladanan dari pimpinan.
2. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk memperluas cakupan variabel lain ataupun menggunakan alat pemoderasi bagi variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan variabel pencegahan *fraud* piutang. Tujuannya adalah untuk memberikan pengertian yang lebih mendalam tentang pencegahan *fraud* piutang dengan memeriksa pengaruh faktor lain selain penelitian yang digunakan dalam penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah maupun memperluas jumlah sampel jika ingin melakukan penelitian yang sama, karena akan memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian jika dibandingkan dengan variabel dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.